

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Perumusan Masalah .....	4
I.3. Tujuan Penelitian .....	4
I.3.1. Tujuan Umum.....	4
I.3.2. Tujuan Khusus .....	4
I.4. Keaslian Penelitian .....	5
I.5. Manfaat Penelitian .....	6
I.5.1. Manfaat Teoritis.....	6
I.5.2. Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
II.1. Tinjauan Pustaka .....	8
II.1.1. Schistosomiasis di Sulawesi Tengah .....	8
II.1.2. <i>Schistosoma japonicum</i> .....	9
II.1.2.1. Klasifikasi <i>Schistosoma japonicum</i> .....	9
II.1.2.2. Morfologi <i>Schistosoma japonicum</i> .....	9
II.1.2.3. Daur hidup <i>Schistosoma japonicum</i> .....	13
II.1.2.4. Penularan <i>Schistosoma japonicum</i> pada manusia dan hewan mamalia.....	14
II.1.2.5. Infeksi <i>Schistosoma japonicum</i> pada tikus di Laboratorium .....	16
II.1.2.6. Gejala klinis dan Diagnosis .....	17
II.1.3. Hewan model.....	18
II.1.4. Teknik Euthanasia dan Pembedahan pada hewan model di Laboratorium .....	20
II.1.4.1. Teknik Euthanasia pada hewan model di Laboratorium .....	20
II.1.4.2. Teknik Pembedahan pada hewan model di Laboratorium .....	20
II.2. Landasan Teori.....	21
II.3. Kerangka Teori.....	24
II.4. Kerangka Konsep .....	25
II.5. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	26
III.1. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian .....	26

III.2. Cara membuat inokulum dari cairan serkaria untuk infeksi peritoneal dan perkutan.....	27
III.3. Variabel Penelitian.....	28
III.3.1. Variabel bebas .....	28
III.3.2. Variabel terikat .....	28
III.3.3. Variabel antara .....	29
III.3.4. Variabel terkendali.....	29
III.4. Defenisi Operasional.....	29
III.5. Instrumen Penelitian .....	30
III.6. Jalannya Penelitian.....	32
III.6.1. Persiapan Penelitian .....	32
III.6.2. Pelaksanaan kegiatan di Laboratorium .....	33
III.6.2.1. Metode <i>crushing</i> .....	33
III.6.2.2. Cara Mengumpulkan Serkaria.....	34
III.6.2.3. Cara infeksi serkaria melalui intraperitoneal dan perkutan (lewat ekor) .....	35
III.6.2.4. Perawatan tikus .....	37
III.6.3. Pemeriksaan tinja dengan teknik <i>Kato-katz</i> .....	37
III.6.4. Pensterilan dan Pembuangan limbah Laboratorium .....	38
III.7. Analisis Hasil.....	38
III.8. Kesulitan penelitian .....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBASAN .....	40
IV.1. Hasil Penelitian .....	40
IV.2. Pembahasan .....	43
BAB V. KESIMPULAN, SARAN DAN RINGKASAN .....	48
V.1. Kesimpulan .....	48
V.2. Saran.....	48
V.3. Ringkasan.....	49
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN.....	75

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b>	<i>S. japonicum</i> dewasa jantan dan betina (Nanzip, 2018) .....	10
<b>Gambar 2.</b>	Telur <i>S. Japonicum</i> tampak dengan operkulum (Hasil Preparat Penelitian) .....	11
<b>Gambar 3.</b>	Miracidium .....	11
<b>Gambar 4.</b>	Serkaria (Hasil Preparat Penelitian) .....	12
<b>Gambar 5.</b>	<i>Oncomelania hupensis lindoensis</i> (Anonim, 2009) .....	13
<b>Gambar 6.</b>	Siklus hidup <i>S. japonicum</i> pada manusia dan hewan mamalia (McManus, 2010) .....	14
<b>Gambar 7.</b>	Cacing pada VPH dan telur VMS (Anonim, 2012) .....	15
<b>Gambar 8.</b>	Siklus hidup <i>Schistosoma</i> dalam tubuh Tikus (Criscione, 2009) ....	16
<b>Gambar 9.</b>	Tikus Galur Wistar (Estina, 2010) .....	19
<b>Gambar 10.</b>	Teknik pembedahan pada tikus di Laboratorium (Hasil Pembedahan Peneliti) .....	20
<b>Gambar 11.</b>	<i>O.h lindoensis</i> yang diletakkan diatas <i>object glass</i> .....	33
<b>Gambar 12.</b>	Jaringan lunak keong <i>O.h. lindoensis</i> dihancurkan diatas gelas objek.....	34
<b>Gambar 13.</b>	Serkaria, <b>A</b> Serkaria utuh, <b>B</b> ekor serkaria, menggunakan <i>microscope compound</i> dengan pembesaran 10x10 .....	34
<b>Gambar 14.</b>	Teknik injeksi serkaria secara intraperitoneal pada tikus Wistar ....	35
<b>Gambar 15.</b>	Teknik infeksi serkaria secara perkutan (ekor) pada tikus Wistar ...	36
<b>Gambar 16.</b>	Letak cacing <i>S. japonicum</i> dalam pembuluh darah VMS pada colon tikus yang dilihat secara visual.....	42
<b>Gambar 17.</b>	Infeksi serkaria perkutan (lewat ekor) tampak serkaria dermatitis...	42
<b>Gambar 18.</b>	Telur <i>S. japonicum</i> yang dilihat dari <i>microscope</i> dengan pembesaran 40x10 .....	42
<b>Gambar 19.</b>	Cacing <i>S. japonicum</i> yang dilihat dari <i>microscope</i> dengan pembesaran 4x10.....	43



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1</b> : Hasil inokulasi serkaria <i>Schistosoma japonicum</i> pada tikus Wistar intraperitoneal.....	41
<b>Tabel 2</b> : Hasil inokulasi serkaria <i>Schistosoma japonicum</i> pada tikus Wistar perkutan (kulit ekor).....	41



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi penelitian di Lapangan dan Laboratorium
2. Surat izin *Ethical clearance* penelitian
3. Surat rekomendasi penelitian Kesbangpol Provinsi Sulawesi Tengah
4. Surat Ket. Selesai penelitian Kec. Lore Timur
5. Surat Ket. Selesai penelitian Desa Tamadue
6. Surat Ket. Selesai Penelitian Desa Maholo
7. Hasil data penelitian Infeksi *S. japonicum* di Laboratorium



## ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

APD	: Alat Pelindung Diri
Dinkes	: Dinaskesehatan
FK-KMK	: Fakultas Kedokteran. Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan
IR	: <i>Infection Rate</i>
JIPI	: Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia
mm	: Mili Meter
ml	: Mili Liter
μl	: Mikro Liter
<i>O.h. lindoensis</i>	: <i>Oncomelania Hupensis Lindoensis</i>
<i>S. japonicum</i>	: <i>Schistosoma japonicum</i>
UGM	: Universitas Gadjah Mada
VPH	: Vena Porta Hepatica
VMS	: Vena Mesentrica Superior
WHO	: World Health Organization
°C	: Derajat Celcius